

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Di dalam sebuah penelitian diperlukan metode khusus yang dianggap relevan dan membantu memecahkan persoalan dalam penelitian. Metode penelitian adalah sebuah cara untuk memperoleh pengetahuan atau pemecahan suatu persoalan yang sedang dihadapi, dan dilakukan secara ilmiah, sistematis, serta logis. Arikunto mengemukakan bahwa “suatu penelitian pada hakikatnya memiliki metode penelitiannya masing-masing, dan metode penelitian tersebut ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian” (Arikunto, 1993:35). Berdasarkan masalah penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian deskriptif kualitatif karena “... Metode penelitian ini memiliki pola kerja memecahkan masalah yang aktual dengan jalan yang berurutan mulai dari mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikan” (Surakhmad, 1980:139) data yang merupakan karangan pembelajar BIPA akan dianalisis secara kualitatif kemudian hasilnya dipaparkan secara deskriptif.

## 3.2 Teknik pengumpulan dan Pengolahan Data

### 3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Dokumentasi yang dikumpulkan dengan cara penugasan kepada para pembelajar BIPA ketika peneliti menjadi tutor, yang berupa penugasan pembuatan karangan dan menulis kartu pos.

### 3.2.2 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menganalisis data, peneliti membagi penganalisisan ke dalam lima tahap pengerjaan, di antaranya adalah: proses pembacaan karangan & kartu pos, penandaan/pengkodean, klasifikasi, identifikasi, dan menyimpulkan hasil analisis. *Pertama*, data bahasa yang telah didapat selanjutnya di baca. *Kedua*, setelah data tersebut di baca, kemudian diberi tanda kalimat/ paragraf yang mengandung kohesi dan koherensi. Proses *ketiga* adalah mengklasifikasikan bagian karangan yang dijadikan korpus, klasifikasi berdasarkan sarana kohesi yang berhubungan dengan koherensi yaitu konjungsi. Proses *keempat*, Menganalisis korpus berdasarkan alat kohesi dan koherensi yang digunakandan banyaknya alat kohesi yang digunakan. Proses selanjutnya, adalah menyimpulkan hasil analisis berdasarkan hasil rekapitulasi data yang sudah di tabelkan.

### 3.3 Sumber Data dan Data Penelitian

#### 3.3.1 Sumber Data

Arikunto mengatakan, “sumber data adalah subjek yang dari data-datanya penelitian diperoleh“( Arikunto, 1993: 102). Selanjutnya Arikunto berpendapat, “jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel” (Arikunto, 1996: 117). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel bertujuan atau *purposive sample*,” dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu” (Arikunto, 1996: 127). Sampel yang dipilih penulis adalah karangan “Kerajaan Kamboja”, “Kerajaan Thailand dan Bahasa Thai”, “Malaysia: Hari ini dalam sejarah”, “Republik Singapura: Republik Parlementer”, “Sebuah Kota Warisan Dunia Luang Prabang”, “Ao Dai Pakaian Tradisional Vietnam” dan “Provinsi Champasak”, karangan kegiatan mengenai topik yang diberikan pada saat pembelajaran, surat dan kartu pos. Karangan, surat dan kartu pos ini adalah hasil karangan, surat dan kartu pos pembelajar BIPA khususnya program ASEAN di UPI tahun 2006.

#### 3.3.2 Data Korpus

Kalimat atau paragraf yang mengandung kohesi-koherensi dalam karangan pembelajar BIPA tingkat dasar di Balai Bahasa UPI tahun 2006.

### 3.4 Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dirinya dalam melaksanakan tugas mengumpulkan data”(Arikunto, 1993:153). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama. Instrumen pendukungnya berupa kartu data.

Model kartu data dapat dilihat sebagai berikut.

#### ANALISIS KARTU DATA

<p><b>a. Data</b></p> <p>Ikan lele memang sudah bukan hal yang asing bagi warga Indonesia. Matanya kecil, kumisnya panjang dan banyak seperti kucing. Kepalanya melebar ke dua sisi, badannya diliputi cairan yang lengket seperti lem sehingga licin sekali jika terjatuh di lantai dan susah diangkat.</p>
<p><b>b. Analisis Data</b></p> <p>1) Alat Kohesi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengacuan orang (persona) [-nya]: K12, K14 (pengganti ikan lele)</li> <li>- konjungsi perbandingan [seperti]: K30</li> <li>- konjungsi akibat [sehingga] : K32</li> <li>- konjungsi aditif [dan] : K16, K38</li> </ul> <p>2) koherensi</p> <p>kalimat di atas koherensi karena dapat dipahami oleh pembicara dan mitra bicara, ditandai dengan koherensi perbandingan, akibat, dan aditif.</p>

Keterangan:

K= Urutan kata dalam paragraf, contoh: K12 adalah kata urutan ke-12 dalam hal ini adalah kata “matanya”.